



SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA REMAJA
DI SMP PERGURUAN ISLAM
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EXSPERIMENTAL

OLEH

SITTI HARTINA

CX1714201194

SURIANI RUBEN RAMPA

CX1714201195

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2019**



SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA REMAJA
DI SMP PERGURUAN ISLAM
MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH

SITTI HARTINA

CX1714201194

SURIANI RUBEN RAMPA

CX1714201195

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sitti Hartina

Nim : CX1714201194

Nama : Suriani Ruben Rampa

Nim : CX1714201195

Menyatakan dengan sungguh-sungguh skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan publikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil peneliti orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 Maret 2019

Yang menyatakan

Sitti Hartina

Suriani Ruben Rampa

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA REMAJA
DI SMP PERGURUAN ISLAM
MAKASSAR**

Diajukan oleh:

**SITTI HARTINA (CX1714201194)
SURIANI RUBEN RAMPA (CX1714201195)**

Disetujui oleh:

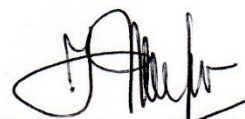
Pembimbing



(Matilda M. Paseno, S.Kep.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0925107502

Wakil Ketua I

Bidang Akademik



(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN, Sc)
NIDN: 0912106501

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

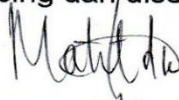
HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA REMAJA
DI SMP PERGURUAN ISLAM
MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SITTI HARTINA (CX1714201194)

SURIANI RUBEN RAMPA (CX1714201195)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

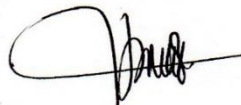


Matilda M. Paseno, S.Kep.,Ns.M.Kes
NIDN: 0925107502

Telah Diuji dan dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
26 Maret 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



(Serlina Sandi S.Kep.Ns.,M.Kep)
NIPN: 0913068201

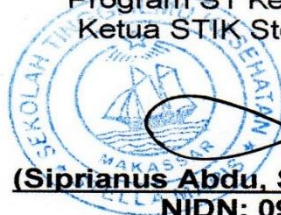
Penguji II



(Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101

Makassar, 26 Maret 2019

Program S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101SS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sitti Hartina (CX1714201194)
Suriani Ruben Rampa (CX1714201195)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris (STIK) Makassar untuk menyimpan, mengalih-media/ formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 Maret 2019

Yang menyatakan,

Sitti Hartina

Suriani Ruben Rampa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbinganNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA REMAJA DI SMP PERGURUAN ISLAM MAKASSAR”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/ mahasiswi STIK Stella Maris Makassar. Program S1 Keperawatan serta persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan dan Ners di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan yang dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen Biostatistik serta sebagai penguji saat ujian skripsi STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.,Sc selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIK Stella Maris yang telah banyak memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan skripsi.
3. Matilda M. Paseno, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Fransiska Anita E.R.S,S.Kep.,Ns.,M.Kep,Sp,KMB selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
5. Serlina Sandi S.Kep.Ns,.M.Kep selaku penguji pada saat ujian skripsi yang memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Sitti Hartina (Abdul Kadir dan Cening) serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Suriani Ruben Rampa (Ruben Rampa dan Alm. Agustina Tete Konde) serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seangkatan tahun 2017 yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses untuk kita semua.

Akhir kata semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspiratif untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

Makassar, 26 Maret 2019

Penulis

ABSTRAK
HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
ANAK USIA REMAJA DI SMP PERGURUAN ISLAM
MAKASSAR

(Dibimbing oleh Matilda Paseno)

SITTI HARTINA
SURIANI RUBEN RAMPA
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
STIK STELLA MARIS MAKASSAR
(xvii + 37 halaman + 24 daftar pustaka + 5 tabel + 10 lampiran)

Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan. Ada pun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar remaja, baik dari dalam maupun dari luar. Salah satu faktor yang berperan penting dalam motivasi belajar remaja adalah peran orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa-siswi di SMP Perguruan Islam Makassar. Jenis penelitian ini adalah *Observasional Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel seluruh murid (96 responden) di SMP Perguruan Islam Makassar. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*. Menunjukkan nilai $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ artinya ada hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia remaja. Menunjukkan peran orang tua yang baik akan mempengaruhi motivasi belajar anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian diharapkan untuk orang tua siswa-siswi dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan, arahan dan memotivasi serta memantau anak-anaknya dalam belajar.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar.
Kepustakaan : 24 Referensi (2007-2017)

ABSTRACT
THE RELATION OF MOTIVATION AND COMPENSATION WITH
NURSES' PERFORMANCE IN THE INPATIENT ROOM OF STELLA
MARIS HOSPITAL MAKASSAR
(Guided by Mery Sambo)

AGUSTINA TALU AND TITIK WINDYASTUTI
S1 STUDY PROGRAM AND NURSING
STIK STELLA MARIS MAKASSAR
(xviii + 74 Pages + 31 Referensi + 13Table + 2 Picture + 10 Appendices)

The Nurses' performance as the spearhead of health services is a very important problem to be studied in order to maintain and increase the quality of health services. Motivation is requirement in an effort to achieve organizational goals, while giving compensation is an encouragement to someone to work well that impact on improving performance. This research was used analytic observational with sectional cross approach. Sampling was done by probability sampling technique with proportional stratified random sampling approach. The researchers used questionnaire as measuring instrument. The data was analyzed by somer's test. To find out the relation of motivation and nurses' performance. The obtained value was $p = 0,000$ while $r = 0,833$. For the relationship of compensation and nurses' performance is obtained value was $p = 0,000$ and $r = 0,832$. Therefore, it is concluded that there was a significant relationship and a very strong correlation between performance and compensation with nurses' performances in the inpatient room of Stella Maris Hospital Makassar.

Keywords : **Motivation, Compensation And Performance**
Bibliography : 31 Reference (2004 – 2018)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN ORSINILITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang1	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Orang Tua	5
2. Bagi Siswa-Siswi	5
3. Bagi Sekolah	5
4. Bagi Peneliti.....	5
5. Bagi Institusi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Motivasi Belajar.....	6
1. Pengertian	6
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	7

3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	8
4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	9
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	10
6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	11
7. Peran Motivasi Dalam Belajar	13
B. Tinjauan Umum Peran Orang Tua	13
1. Pengertian	13
2. Strategi Orang Tua Dalam Membantu Remaja	14
3. Peran Dan Fungsi Orang Tua	14
4. Bentuk lingkungan belajar yang kondusif	15
5. Pemberian Perhatian Atau Pengawasan Dari Orang Tua Kepada Anak	16
C. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak	16
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	17
A. Kerangka Konseptual.....	18
B. Hipotesis Penelitian	20
C. Definisi Operasional.....	20
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Instrumen Penelitian	24
E. Pengumpulan Data	25
F. Pengolahan Dan Penyajian Data	26
G. Analisis Data.....	26
1. Analisis Univariat	27
2. Analisis Bivariat	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Pengantar	28

2. Gambaran lokasi penelitian.....	28
3. Karakteristik Responden	29
4. Hasil analisa variabel yang diteliti	30
B. Pembahasan.....	33
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
Tabel 5.1 Distribusi Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin	29
Tabel 5.2 Distribusi Berdasarkan Kelas	30
Tabel 5.3 Distribusi Berdasarkan Peran Orang Tua.....	30
Tabel 5.4 Distribusi Berdasarkan Motivasi Belajar	31
Tabel 5.5 Analisa Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak Usia Remaja	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	18
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Ijin Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Lembar Instrumen Penelitian/ Kuesioner
- Lampiran 7 : Master Tabel
- Lampiran 8 : Tabel Output Spss
- Lampiran 9 : Lembar Konsul
- Lampiran 10 : Surat Pernyataan Telah Menyelesaikan Penelitian

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

<	: Kurang Dari
-	: Sampai
%	: Persen
&	: Dan
(-)	: Negatif
(+)	: Positif
/	: Atau, Per
=	: Sama Dengan
\leq	: Kurang Dari atau Sama Dengan
\geq	: Lebih Dari atau Sama Dengan
Dkk	: Dan Kawan-Kawan
<i>Et al</i>	: <i>et alii</i> (<i>and other</i> =dan lain-lain/dan kawan-kawan)
f	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai dan sikap serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi jasmani dan rohani dengan melibatkan sekolah, masyarakat dan keluarga. Menurut survey pendidikan di Indonesia masih sangat rendah dikarenakan banyaknya masalah-masalah yang timbul sehingga mempengaruhi mutu pendidikan di Indonesia. Masalah-masalah yang biasa muncul adalah banyaknya pelajar yang putus sekolah, tingkat kelulusan rendah dan nilai atau prestasi yang tidak baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi masalah pendidikan tersebut, antara lain faktor ekonomi, sosial dan motivasi belajar.

Menurut Wahab (2016) motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi. Motivasi dalam belajar sangat dibutuhkan. Karena ketika motivasi belajar remaja baik, maka akan membuat remaja bersemangat untuk belajar begitupun sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka semangat remaja dalam belajar pun akan rendah, sehingga melalui hal tersebut dapat berpengaruh tingkat prestasi remaja di sekolah. Ada pun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar remaja, baik dari dalam maupun dari luar. Salah satu faktor yang berperan penting dalam motivasi belajar remaja adalah peran orang tua.

Murdoko (2017) menyatakan bahwa Peran orang tua adalah sebuah perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua dalam mengembangkan kepribadian anak. Peran orang tua sangat dibutuhkan khususnya dalam hal pendidikan remaja, karena melalui

peran dari orang tua tersebut membuat remaja dapat memahami betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan mereka. Peran orang tua menyangkut bagaimana pola asuh dan tingkah laku orang tua dalam mendidik sehingga remaja termotivasi untuk belajar. Tidak semua orang tua mampu menjalankan perannya dengan baik karena berbagai hambatan yang dialaminya, yaitu orang tua yang sibuk bekerja, orang tua yang berpendidikan rendah dan dengan orang tua yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang rendah. Berbagai hambatan inilah yang membuat peran orang tua tidak terlaksana dengan baik sehingga mempengaruhi motivasi belajar anak.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah di SMP Perguruan Islam Makassar, mengatakan bahwa motivasi belajar siswa-siswi yang semakin kurang dilihat dengan hasil prestasi belajar yang semakin menurun dimana ada beberapa siswa-siswi yang memiliki nilai di bawah standar. Hal ini dapat dilihat dari peran orang tua yang memang sangat penting dalam memotivasi belajar remaja. Namun menurut beliau peran orang tua siswa masih sangat kurang dikarenakan ada beberapa orang tua siswa yang memiliki pendidikan rendah, sehingga menganggap bahwa pendidikan tidak terlalu penting. Ada juga orang tua siswa yang sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membiayai sekolah anaknya sehingga mereka tidak memiliki banyak waktu untuk memantau perkembangan atau motivasi belajar remaja. Hal ini dapat dibuktikan dari tingkat kehadiran orang tua yang sangat kurang pada saat diadakan pertemuan dari pihak sekolah untuk membahas tentang prestasi belajar remaja.

Hasil wawancara diatas didukung dengan peneliti sebelumnya yaitu menurut Aisyatinnaba' (2015) beberapa guru melihat rendahnya motivasi belajar yang dialami oleh siswa dan hal tersebut dilihat dari hasil prestasi akademik yaitu dengan masih ada siswa yang

mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), beberapa siswa yang masih sering absen, membolos, kurang minat terhadap kegiatan belajar di sekolah, terlambat masuk jam sekolah dan partisipasi dalam proses belajar mengajar di kelas yang kurang aktif. Berdasarkan fenomena tersebut, pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap perannya dan kesadaran siswa terhadap motivasi belajarnya dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa dengan masalah belajar di sekolah dan tidak berdampak pada prestasi belajar dan perilaku yang tidak sesuai, dengan begitu maka siswa akan memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan cita-cita mereka.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Astuti (2010) mengatakan ada hubungan yang positif antara peran orang tua dengan prestasi belajar. Dengan kata lain bahwa keberhasilan siswa tidak berasal dari diri siswa itu sendiri, melainkan didukung oleh orang tua yang dapat berupa motivasi, perhatian yang cukup, bimbingan dalam belajar dan fasilitas belajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Supriadi dalam Wahab (2012) ditemukan Hambatan orang tua dalam memotivasi anaknya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berupa kesibukan kerja orang tua ke sawah. Kurangnya pemahaman orang tua pentingnya dukungan belajar sehingga belum ada bentuk yang tepat dilakukan orang tua dalam motivasi anaknya. Kerjasama yang dilakukan pihak sekolah untuk menjalin kerjasama dengan orang tua dengan mewajibkan setiap siswa untuk melaksanakan jam wajib belajar di malam hari di tempat masing-masing.

Adapun hasil penelitian lain yang tidak sejalan yang dilakukan oleh Maknunah (2015) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar

dengan prestasi belajar. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang lebih menonjol yaitu faktor teman sebaya.

Berdasarkan hasil peneliti sebelumnya bahwa peran orang tua sangat penting dalam memotivasi anak belajar usia remaja dengan hubungan positif dan negatif antara anak dan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar, namun berbeda dengan orang tua yang tidak menjalankan perannya dengan baik maka hasil belajar anak pun kurang baik. Maka dari itu peran orang tua sangat penting bagi anak. Tidak hanya dari segi material namun juga dari segi non material.

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Remaja”.

B. Rumusan Masalah

Motivasi belajar merupakan segala usaha yang timbul dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari luar untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai hasil dengan sebaik mungkin.

Dalam hal ini motivasi dilihat dari dua sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri disebut motivasi intrinstik dan motivasi yang berasal dari luar yang disebut motivasi ekstrinstik. Salah satu jenis motivasi ekstrinstik yaitu peran orang tua.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yaitu “Apakah Ada Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak Usia Remaja ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Usia Remaja Di Sekolah SMP Perguruan Islam Makassar.

2. Tujuan khusus
 - a. Mengidentifikasi peran orang tua pada anak usia remaja di SMP Perguruan Islam Makassar
 - b. Mengidentifikasi motivasi belajar anak pada usia remaja di SMP Perguruan Islam Makassar
 - c. Menganalisa hubungan peran orang tua dengan memotivasi belajar anak usia remaja di SMP Perguruan Islam Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi siswa-siswi
Agar siswa-siswi dapat meningkatkan keseriusan dalam belajar
2. Bagi Orang Tua
Orang tua dapat menciptakan kemandirian siswa dalam disiplin belajar.
3. Bagi sekolah
Sebagai bahan acuan bagi sekolah yang dijadikan objek penelitian dalam upaya meningkatkan sosialisasi kepada orang tua siswa-siswi agar memperhatikan belajar siswa di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Agar peneliti selanjutnya mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang lebih banyak tentang peran orang tua dengan motivasi belajar anak dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang metode penelitian, serta mengetahui kaitan peran orang tua dengan motivasi belajar.
5. Bagi institusi
Sebagai bahan referensi untuk menambah kepustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai peran orang tua, khususnya dalam mengetahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar.

BAB II

TUNJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Motivasi Belajar

1. Pengertian

Handoko dalam Wahab (2016) mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Menurut Wahab (2016) motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diperlukan seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar

Menurut Hamzah dalam Badaruddin (2015) motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang sedang mendukung. Hal ini yang memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar.

Menurut Badaruddin (2015) Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam

belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Sehingga motivasi belajar siswa adalah dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap.

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dalam membicarakan jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu, motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut "*motivasi intristik*" dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut "*motivasi ekstristik*".

a. Motivasi intristik

Menurut Winkel dikutip Wahab (2016) memotivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain, yaitu: minat yang tinggi, kesadaran, adanya dorongan untuk belajar dan ingin menguasai nilai-nilai dalam pelajaran tersebut, belajar adalah keharusan. Sedangkan menurut Syaiful Djamarah dikutip Wahab (2016) motivasi intristik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar.

b. Motivasi ekstrinsik

Menurut Djamarah dikutip Wahab (2016) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar, yaitu: adanya dukungan dari keluarga dan lingkungan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.

3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Menurut Djamrah dikutip Wahab (2016) Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Berikut ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.
- b. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya dan menyebabkan anak kurang percaya diri.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada motivasi berupa hukuman. Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik belajar. Anak didik giat belajar

untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.
- f. Motivasi melahirkan prestasi belajar. Dari berbagai macam hasil prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.

4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Menurut Wahab (2016) motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Berikut ini fungsi motivasi dalam belajar, antara lain:

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan di cari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan dalam belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

Menurut Mosely dalam Wahab (2016) fungsi motivasi belajar antara lain:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada enam faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

a. Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan didalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.

b. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan.

c. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan didalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif.

d. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian dan kepemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar.

e. Kompetensi

Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungan secara efektif

f. Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon.

6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

a. Sadirman dalam Wahab (2016) mengemukakan beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar yaitu melalui:

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Kompetisi
- 4) *Ego-involvement*
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman

b. Menurut Gage dalam Wahab (2016) menyarankan sejumlah cara meningkatkan motivasi anak didik tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran, yaitu:

- 1) Pergunakan pujian verbal
- 2) Pergunakan tes dan nilai secara bijaksana
- 3) Membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi
- 4) Merangsang hasrat anak didik

- 5) Memanfaatkan persepsi anak didik
 - 6) Pergunakan simulasi dan permainan
 - 7) Perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan terhadap anak didik dari keterlibatannya dalam belajar
- c. Menurut Lestari (2015) cara untuk meningkatkan motivasi, yaitu:
- 1) Memotivasi dengan kekerasan (*motivating by forse*) yaitu cara memotivasi dengan ancaman hukuman atau kekerasan dasar yang dimotivasi dapat melakukan apa yang harus dilakukan.
 - 2) Memotivasi dengan bujukan (*motivating by anticement*) yaitu cara memotivasi dengan bujukan atau memberi hadiah agar melakukan sesuatu harapan yang memberikan motivasi.
 - 3) Memotivasi dengan identifikasi (*motivating by identification on egoinvoirement*) yaitu cara memotivasi dengan menanamkan kesadaran.

7. Peran motivasi dalam belajar

Menurut Wahab (2016) mengatakan dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis. Perannya yang khas adalah dalam pertumbuhan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar.

Beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar, antara lain:

- a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar. Sesuatu dapat menjadi penguatan belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.
- b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Serta kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.
- c. Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

B. Tinjauan Umum Peran Orang Tua

1. Pengertian

Peran orang tua merupakan serangkaian kegiatan yang diharapkan sesuai dengan posisi sosial atau posisi individu didalam masyarakat.

Orang tua berperan sebagai sistem pendukung bagi tumbuh kembang remaja dalam mengeksplorasi dunia kehidupan yang lebih luas. (Murdoko, 2017).

Peran orang tua dalam membangkitkan motivasi seorang anak dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang penting dimana orang tua berperan merangsang atau menumbuhkan rasa motivasi dalam diri anak. Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. (Sadirman, 2014)

Peran orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua terkait erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. (Lestari, 2012)

Menurut Purwanto (2011) orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Sebab secara alamiah anak pada masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayah dan dari mereka anak mulai mengenal pendidikan.

2. Strategi orang tua dalam membantu remaja

Strategi yang efektif bagi orang tua dalam membantu remaja, yaitu:

- a. Menunjukkan sikap hangat dan menghargai serta bersabar
- b. Tunjukkan minat yang berkembang pada kehidupan anak
- c. Mengakui dan menyesuaikan diri dengan perkembangan kognitif dan sosial emosional anak
- d. Mengkomunikasikan pengharapan orang tua pada standar yang tinggi
- e. Menunjukkan pola pemecahan masalah yang konstruktif serta berikan model bagi pemecahan masalah. (Padmomartono, 2014).

3. Peran dan fungsi orang tua

Menurut Pilleteri dalam Kyle dan Carman (2015) peran dan fungsi orang tua antara lain:

- a. Pengasuh: pemberi asuhan primer
- b. Pemberi nafkah: individu yang khususnya bertanggung jawab untuk memberikan nafkah keluarga
- c. Pengambil keputusan: individu yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan, terutama yang berkaitan dengan gaya hidup dan waktu luang.

- d. Manajer keuangan: individu yang menangani keuangan, seperti membayar tagihan dan menabung
 - e. Pemecah masalah: individu yang menjadi tempat mencari bantuan dalam memecahkan masalah bagi anggota keluarga lain.
 - f. Manajer kesehatan: individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa anggota keluarga mempertahankan kesehatan mereka, seperti menjadwalkan kunjungan dokter dan memastikan bahwa imunisasi telah dilakukan
 - g. Pengendali akses: individu yang mengatur aliran masuk dan keluarnya informasi.
4. Bentuk lingkungan belajar yang kondusif di rumah antara lain:
- a. Menjelaskan budaya belajar di rumah
 - b. Memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran di sekolah
 - c. Mendorong anak untuk aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler
 - d. Memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan gagasan, ide dan berbagai aktivitas yang menunjang kegiatan belajar
 - e. Menciptakan situasi yang demokratis di rumah agar tukar pendapat dan pikiran sebagai sarana belajar dan membelajarka.
 - f. Memahami apa yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan potensi anaknya
 - g. Menyediakan saran belajar yang memadai, sesuai dengan kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah. (Dwiningrum, 2011)

5. Pemberian perhatian atau pengawasan dari orang tua kepada anak.

Menurut Slameto (2010) pemberian perhatian atau pengawasan dari orang tua kepada anak merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh setiap orang tua. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajar. Sedangkan adanya perhatian dan pengawasan dari orang tua anak akan dapat tercapai kesuksesan dalam belajar.

C. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak

Berdasarkan hasil penelitian menurut Astuti (2010) mengatakan ada hubungan yang positif antara peran orang tua dengan prestasi belajar. Dengan kata lain bahwa keberhasilan siswa tidak berasal dari diri siswa itu sendiri, melainkan didukung oleh orang tua yang dapat berupa motivasi, perhatian yang cukup, bimbingan dalam belajar dan fasilitas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Wahyuni (2017) tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi peran orang tua terhadap prestasi anak, karena semakin baik tingkat pendidikan maka orang tua akan cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

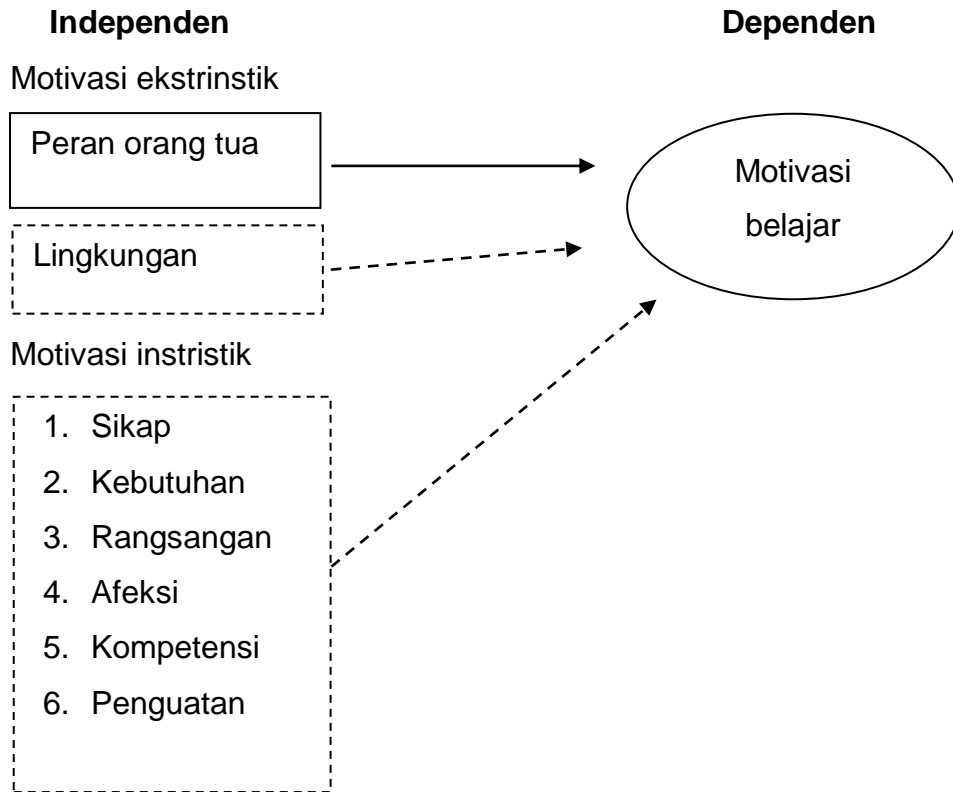
A. Kerangka Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan psikologis seseorang yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang sedang mendukung. (Hamzah Dalam Baharuddin, 2015).

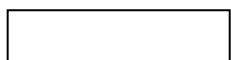
Orang tua berperan sebagai sistem pendukung bagi tumbuh kembang remaja dalam mengeksplorasi dunia kehidupan yang lebih luas.


Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi dan penguatan.

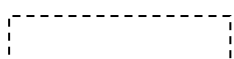
Gambar 3.1
Kerangka Konsep




keterangan :

 : Variabel Independen

 : Variabel Dependen

 : Variabel Tidak Diteliti

 : Variabel Penghubung

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara atau jawaban sementara dari suatu penelitian. (Notoatmojo, 2012).

Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ada hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar siswa-siswi SMP Perguruan Islam Makassar.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi operasional variabel penelitian

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Variabel independen: Peran orang tua	Peran orang tua adalah pendampingan yang diberikan oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak.	a. Pengasuh b. Pemberi nafkah c. Pengambil keputusan d. Manajer keuangan e. Pemecah masalah f. Manajer kesehatan g. Pengendali akses	Kuesioner	Ordinal	a. Baik: jika nilai 8-15 b. Kurang baik: Jika nilai 0-7
2.	Variabel dependen: Motivasi belajar	Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi.	Motivasi ekstrinsik: dukungan dari keluarga	Kuesioner	Ordinal	a. Tinggi: jika nilai 6-10 b. Rendah: jika nilai 0-5

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan observasional analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar diusia remaja kelas VII, VIII dan IX SMP Perguruan Islam Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk membuktikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana kedua variabel tersebut diobservasi sekaligus dalam waktu yang sama.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Perguruan Islam Makassar. Pemilihan lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan karena adanya masalah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Perguruan Islam Makassar dengan jumlah 129 siswa.

2. Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII, VIII dan IX di SMP Perguruan Islam Makassar. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability sampling*, dengan menggunakan pendekatan *propotional stratified random sampling*, dimana sampel yang digunakan jumlah unit dalam strata jumlahnya tidak sama. Adapun cara menentukan jumlah sampel minimal dengan rumus:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{129 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2(129 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{129 \times 3,84 \times 0,25}{0,0025(128) + 3,84 \times 0,25}$$

$$n = \frac{123.84}{0,32 + 0,96}$$

$$n = 97$$

Keterangan:

n = Perkiraan Jumlah Sampel

N = Perkiraan Besar Populasi

z = Nilai Standar Normal Untuk α (1,96)

p = Perkiraan Porporisi (0,5)

q = 1-p (0,5)

d = Taraf Signifikansi Yang Dipilih (5%= 0,05)

Cara menentukan besar sampel perkelas, yaitu :

$nI = \frac{NI}{Ntotal} \times ntotal$	$\text{kelas VII} = \frac{31}{129} \times 9$ $= 23,3 = 23$
$nII = \frac{NII}{Ntotal} \times ntotal$	$\text{kelas VIII} = \frac{55}{129} \times 9 = 41,3$ $= 41$
$nIII = \frac{NIII}{Ntotal} \times ntotal$	$\text{Kelas IX} = \frac{43}{129} \times 97 = 32,3$ $= 32$
	JUMLAH = 96

Sumber : pangkalan data SMP Perguruan Islam Makasar

Keterangan:

NI, NII, NIII : Jumlah Siswa Setiap Kelas

Ntotal : Jumlah Populasi

nI, nII, nIII : Jumlah Sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Tercatat sebagai siswa-siswi SMP Perguruan Islam Makassar
- 2) Siswa-siswi yang masih aktif sekolah
- 3) Siswa-siswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- Siswa-siswi yang tidak hadir

D. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner sebanyak 25 kuesioner yang terdiri dari peran orang tua sebanyak 15 kuesioner, dilihat dari kuesioner menurut Mohammad Irvan Fazli (2012) dan motivasi belajar sebanyak 10 kuesioner, yang dilihat dari kuesioner menurut Shofwatun Ni'mah (2015). Kueisioner ini disiapkan oleh peneliti kemudian masing-masing responden diminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara mengisi lembar kuesioner peneliti.

1. Variabel independen

Dalam variabel independen yaitu peran orang tua alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan yang terdiri dari 12 pernyataan positif dikuesioner (1, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14 dan 15) dan terdapat 3 pernyataan negatif dikuesioner (2, 8, 9). Dengan skala ordinal, di mana bila responden menjawab selalu (0), sering (1), kadang-kadang (2) dan tidak pernah (3) untuk pertanyaan yang positif. sedangkan pertanyaan yang negatif selalu (3), sering (2), kadang-kadang (1) dan tidak pernah (0). kategori baik jika nilai 8-15 dan kurang baik 0-7

2. Variabel dependen

Variabel dependen yaitu motivasi belajar, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan yang terdiri dari 9 pernyataan positif dikuesioner (1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10) dan terdapat 1 pernyataan negatif dikuesioner (2), dengan skala ordinal, di mana bila responden akan menjawab ya nilainya satu (1) dan tidak nilainya nol (0) untuk pernyataan yang positif. Sedangkan pernyataan yang negatif ya nilainya nol (0) dan tidak (1). kategori tinggi jika 6-10 dan rendah jika 0-5.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses dan pengumpulan data dilakukan melalui beberapa prosedur. Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data yaitu mendapat rekomendasi dari pihak institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar, kemudian mengajukan surat permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini SMP Perguruan Islam Makassar. Setelah mendapat persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent diberikan oleh peneliti kepada responden sebelum penelitian dilakukan. Di dalamnya terdapat lembar persetujuan menjadi responden serta memuat tujuan dari penelitian sehingga responden dapat memahami maksud dan tujuan dari diadakannya penelitian. Apabila responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

untuk menjaga kerahasiaan maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dan sebagai gantinya peneliti hanya menulis inisial responden atau memberi kode.

3. *Confidential* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang ditampilkan. Data yang didapat disimpan hanya oleh peneliti dan pembimbing yang dapat mengaksesnya.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari siswa-siswi SMP Perguruan Islam Makassar dengan memberikan kuesioner yang diisi langsung oleh siswa-siswi.

F. Pengolah Dan Penyajian Data

Data yang didapat dalam penelitian kemudian akan diolah melalui beberapa tahap berikut ini:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing yaitu memeriksa kelengkapan data. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan pada pengisian kuesioner maka peneliti akan segera melengkapi.

2. Pemberian kode (*coding*)

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data yaitu memberikan simbol dari setiap kuesioner yang telah diisi oleh responden sehingga dapat menjadi lebih ringkas.

3. Menyusun data (*tabulating*)

Dalam tahap ini data-data kemudian dikelompokkan dan dimasukkan dalam tabel-tabel sesuai dengan kriterianya kemudian dimasukkan dalam komputer untuk diolah/ditabulasi secara komputerisasi menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

G. Analisis Data

Setelah melakukan beberapa tahap pengolahan data, data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik yaitu dengan menggunakan metode komputer program SPSS versi 21 windows.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, yaitu variabel independen dan

dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti.

2. Analisis bivariat

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar usia remaja. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square dengan tabel 2x2 dengan interpretasi menggunakan nilai p:

- a. Jika nilai $p < \alpha$ artinya ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar di SMP Perguruan Islam Makassar.
- b. Jika nilai $p \geq \alpha$ artinya tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar di SMP Perguruan Islam Makassar.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Perguruan Islam Makassar tepatnya tanggal januari-februari 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability* menggunakan pendekatan *propotional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk menganalisis hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak di SMP Perguruan Islam Makassar. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS *for windows versi 21*. Tabelnya 2x2 sehingga data dianalisis dengan menggunakan uji *statistic chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ dengan ketentuan terhadap hubungan, apabila nilai $p < \alpha$, maka H_a diterima H_0 ditolak, artinya ada hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak di SMP Perguruan Islam Makassar.

2. Gambaran lokasi penelitian

SMP Perguruan Islam Makassar merupakan salah satu SMP swasta yang ada di kota Makassar. Sekolah ini didirikan pada 5 oktober tahun 1945. SMP Perguruan Islam berlokasi di Jl. Datu Museng, kelurahan maloku, kecamatan ujung pandang, kota Makassar, provinsi Sulawesi Selatan.

Berikut ini adalah uraian visi dan misi SMP Perguruan Islam Makassar :

Visi :

Sekolah adalah tempat berkarya berkeaktifitas, berinovai dengan dasar akhlak yang indah, sekolah akan tercipta suasana berkreasi dalam belajar apabila seorang pengajar berjuang memperbaharui ide-ide mengajarnya.

Misi:

Membawa anak kita bahagia dalam belajar. Dengan mengharap ridho ALLAH SWT dengan lebih menyayangi Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wassallam, yang menjadi nafas kita dan mengejar ilmu.

3. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan kelompok jenis kelamin

Tabel 5.1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SMP Perguruan Islam Makassar.

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Perempuan	31	31.3
Laki-laki	65	67.7
Total	96	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh data jumlah responden perempuan 31 responden (31.3%) dan laki-laki 65 responden (67.7%).

b. Berdasarkan Kelas

Tabel 5.2
Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas
di SMP Perguruan Islam
Makassar

Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
VII	23	24
VIII	41	42.7
IX	32	33.3
Total	96	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, dari 96 responden diperoleh data jumlah responden kelas VII 23 responden (24%), kelas VIII 41 responden (42.7%) dan kelas IX responden 32 (33.3%).

4. Hasil analisa variabel yang diteliti

a. Analisis Univariat

1) Peran orang tu

Tabel 5.3
Analisis hubungan peran orang tua dengan
motivasi belajar anak remaja di SMP Perguruan Islam
Makassar

Peran Orang Tua	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	77	80.2
Kurang Baik	19	19.8
Total	96	100.0

r

dasarkan tabel 5.3 diatas, dari 96 responden diperoleh data perang orang tua pada kategori baik yaitu 77 responden (80.2%) dan kurang baik 19 responden (19.8%).

2) Motivasi belajar

Tabel 5.4

Analisis hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak remaja di SMP Perguruan Islam Makassar

Motivasi Belajar	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tinggi	79	82.3
Rendah	17	17.7
Total	96	100.0

dasarkan tabel 5.4 diatas, dari 96 responden diperoleh data motivasi belajar tinggi 79 responden (82.3%) dan motivasi belajar rendah 17 responden (17.7%).

b. Analisis Bivariat

Tabel 5.5

Analisis hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak remaja di SMP Perguruan Islam Makassar.

Peran Orang Tua	Motivasi Belajar				Total		<i>P</i> value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	f	%	f	%	n	%	
Baik	70	72.9	7	7.3	77	80.2	0.00
Kurang Baik	9	9.4	10	10.4	19	19.8	
Total	79	82.3	17	17.7	96	100	

Untuk menganalisa hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak di SMP Perguruan Islam Makassar, peneliti menggunakan uji *Chi-square* dengan tabel 2x2 dan dibaca di *contuinity correction*. Diperoleh hasil nilai $P = 0.000$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha$, H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak di SMP Perguruan Islam Makassar.

Hasil analitik tabel 5.5 diatas didukung oleh nilai sel yang menunjukkan peran orang tua yang baik dengan motivasi belajar yang tinggi sebanyak 70 responden (72.9%), peran orang tua yang baik dengan motivasi belajar rendah sebanyak 7 responden (7.3%). Dan pada peran orang tua yang kurang baik dengan motivasi belajar yang rendah sebanyak 10 responden (10.4%), peran orang tua yang kurang baik namun motivasi belajar yang tinggi sebanyak 9 responden (9.4%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 96 responden di SMP Perguruan Islam Makassar diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia remaja. Hal ini dibuktikan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan hasil analisa dibaca di *Continuity Correction* yang menunjukkan nilai $P < 0.05$ yaitu $\alpha = 0.000$. Menurut teori Sadirman (2014) peran orang tua dalam membangkitkan motivasi seorang anak dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang penting dimana orang tua berperan merangsang atau menumbuhkan rasa motivasi dalam diri anak. Karena peran orang tua sangat berpengaruh pada anak khususnya dalam belajar. Kurangnya motivasi orang tua pada anak khususnya dalam hal pendidikan yang dapat mempengaruhi hasil dari belajar anak tersebut. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2010) mengatakan ada hubungan yang positif antara peran orang tua dengan prestasi belajar. Dengan kata lain bahwa keberhasilan siswa tidak berasal dari diri siswa itu sendiri, melainkan didukung oleh orang tua yang dapat berupa motivasi, perhatian yang cukup, bimbingan dalam belajar dan fasilitas belajar.

Berdasarkan 7 responden (7.3%) yang memiliki peran orang tua baik dengan motivasi belajar rendah. Menurut Syah (2012) selain peran orang tua, lingkungan dan masyarakat disekitarnya berpengaruh terhadap motivasi belajar pada anak masa sekolah. Lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar yaitu pengaruh dari teman sepermainan. Seorang anak yang rajin melakukan kegiatan belajar secara rutin akan mempengaruhi dan mendorong anak lain untuk melakukan kegiatan yang sama. Begitupun sebaliknya jika anak yang malas melakukan kegiatan belajar maka akan mempengaruhi anak lain untuk melakukan hal yang sama pula.

Menurut asumsi peneliti peran orang tua yang baik bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat mendukung atau meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Ada beberapa faktor yang bisa saja meningkatkan motivasi anak dalam belajar salah satunya yaitu dari faktor internal (dari dalam diri sendiri) dan faktor eksternal yaitu teman sebaya yang juga berperan penting dalam motivasi belajar, dimana teman sebaya yang memberikan pengaruh buruk akan berdampak pada proses pembelajaran. Penelitian lain yang mendukung asumsi peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Isma (2015) dari hasil penelitiannya didapatkan kelompok teman sebaya yang berperilaku negatif biasanya tidak berorientasi pada kegiatan belajar, seperti sering bolos, tidak mengerjakan tugas, tidak aktif dalam diskusi di kelas, mengerjakan PR di sekolah, dan sering datang terlambat. perilaku yang negatif ini biasanya dilakukan oleh teman

yang bermasalah, dimana perilaku tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti mencontek, menunda pekerjaan, tidak tekun dalam mengerjakan tugas

Data lain didapatkan 9 responden (9.4%) peran orang tua yang kurang baik dengan motivasi belajar yang tinggi. Menurut Badaruddin (2015) Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Sehingga motivasi belajar siswa adalah dorongan intristik yaitu energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap. Dorongan ekstristik pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Hal ini yang memiliki peranan besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar. Motivasi yang diberikan secara langsung atau pun tidak langsung seperti mengatur waktu belajar, bersikap peduli dengan hasil belajar, memfasilitasi perlengkapan anak di sekolah maupun di rumah dan mengapresiasi anak ketika berprestasi.

Menurut asumsi peneliti bahwa sebagian dari orang tua memiliki ekonomi yang rendah sehingga lebih sibuk bekerja dan kurang meluangkan waktu untuk anak mereka dirumah. Namun dengan adanya motivasi dari dalam diri, anak dapat berinisiatif untuk belajar sendiri agar berprestasi di sekolah. Sehingga mereka berfikir untuk memperbaiki kehidupan dimasa depan dengan belajar dengan rajin di sekolah maupun di rumah. Dalam hal ini lah yang dapat meningkatkan motivasi dari dalam diri anak. Penelitian lain yang mendukung asumsi peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rofiqul A'la (2016) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang yang menyebabkan

orang tersebut memiliki keinginan kuat untuk mempelajari suatu hal tertentu, sehingga ia akan belajar dengan giat dan tekun karena ia sadar bahwa dengan belajar itulah dapat berprestasi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 96 responden pada tanggal 08 januari sampai 15 januari 2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua siswa-siswi di SMP Perguruan Islam Makassar sebagian besar berada pada kategori baik.
2. Motivasi belajar pada siswa-siswi di SMP Perguruan Islam Makassar sebagian besar berada pada kategori tinggi.
3. Ada hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar anak usia remaja.

B. Saran

1. Bagi Siswa-siswi

Diharapkan bagi siswa-siswi dapat mematuhi orang tua dan guru di sekolah, agar motivasi belajar siswa-siswi meningkat dan dapat berprestasi di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Untuk orang tua siswa-siswi agar dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan, arahan dan memotivasi serta memantau anak-anaknya dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang lebih menarik lagi agar dapat membuat motivasi siswa-siswi kembali muncul. Sehingga siswa-siswi akan lebih giat dan bersemangat dalam belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain seperti dorongan dari sekolah dan lingkungan masyarakat kepada siswa-siswi untuk belajar guna mencapai motivasi belajar yang optimal.

5. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi para pembaca agar dapat memicu minat peneliti selanjutnya dikampus STIK Stella Maris Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: CV Abe Kreatifindo
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dwiningrum, S. I. A. (2011). *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kyle,. & Carman. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri Edisi 2*. Jakarta EGC
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media GRoup
- Murdoko, W. E. (2017). *Parenting With Leadership*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metedologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patmomartono, S. (2014). *Konseling Remaja*. Jogyakarta: Ombak
- Purwanto, N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sadirman, A. M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Slameto, (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Aisyatinnaba', N. (2015). *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes*,

<http://lib.unnes.ac.id>, diakses tanggal 03 Desember 2018

- Astuti, E. A. (2010). *Hubungan Antara Peran Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas XI SMA Karangdowo Klaten*, <http://core.ac.uk>, diakses tanggal 10 Maret 2019
- Fazli, I. M. (2012). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Umam Cinere Depok Jawa Barat*, <http://repository.uinjkt.ac.id>, diakses tanggal 3 November 2018
- Fidiyana, R. (2016). *Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Bhineka Karya Suryakarya*, <https://digilib.uns.ac.id>, diakses tanggal 7 Maret 2019
- Maknunah, J. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tuan Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTS Al Hidayah Karangploso*, <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses tanggal 11 November 2018
- Ni'mah, S. (2015). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah IBTIDAIYAH SANANUL ULA Bantul*, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses tanggal 5 November 2018
- Jimmi, V. (2017). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*, <http://eprints.radenfatah.ac.id>, diakses pada tanggal 02 Maret 2019
- Wahyuni, S. R. (2017). *Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Di SD AL-AZHAR SYIFABUDI Pekan Baru*, <http://ejournal.kopertis10.or.id>, diakses tanggal 20 Februari 2018
- A'la, R. (2016). *Perhatian Oran Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 01 Pematang*, <http://jounal.sitpematang.ac.id>, diakses tanggal 02 Maret 2019



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**

TERAKREDITASI BAN-PT
PROGRAM DIII, S1 KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No.19 Telp. (0411) 854808 Fax.(0411) 870642 Makassar
Website : www.stikstellamaris.ac.id Email : stiksm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 579.3/STIK-SM/S1.233.3/IX/2018
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Kepada,
Yth. Kepala SMP Perguruan Islam
Kepala SMA Perguruan Islam
Di
Tempat


Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal Mahasiswa(i) S1 Keperawatan Tingkat IV (empat) Semester VII (tujuh) STIK Stella Maris Makassar, Tahun Akademik 2018/2019, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini:

1. Nama : Sitti Hartina
NIM : CX1714201194
2. Nama : Suriani Ruben Rampa
NIM : CX1714201195

Judul : Hubungan peran orang tua terhadap motivasi belajar anak usia remaja.

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i kami tersebut di atas.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 21 September 2018
Ketua,

Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes.
NIDN. 092802710



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9432/S.01/PTSP/2018 Kepada Yth.
Lampiran : Ketua Yayasan Perguruan Islam Makassar
Perihal : Izin Penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua STIK Stella Maris Makassar Nomor : 755.2/STIK-SM/S1.364.2/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SITI HARTINA / SURIANI RUBEN RAMPA
Nomor Pokok : CX1714201194/CX1714201195
Program Studi : Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Maipa No. 19, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA REMAJA DI SMP PERGURUAN ISLAM MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Desember 2018 s/d 18 Januari 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 12 Desember 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua STIK Stella Maris Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul Penelitian : Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar
Anak Usia Remaja Di SMP Perguruan Islam Makassar.

Peneliti : Sitti Hartina
: Suriani Ruben Rampa

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Kelas :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian, bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak Usia Remaja Di SMP Perguruan Islam Makassar. Yang dilaksanakan oleh Sitti Hartina dan Suriani Ruben Rampa dengan mengisi kuesioner yang diberikan. Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiaannya.

Makassar, Februari 2019

Tanda Tangan Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Siswa-siswi Calon Responden

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Stella Maris Makassar.

Nama : Sitti Hartina (CX1714201194)

Suriani Ruben Rampa (CX1714201195)

Alamat : Jl. Rajawali Yonzipur 8 35b dan Jl. Daeng Tompo 35b

Akan mengadakan penelitian dengan judul Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak Usia Remaja Di SMP Perguruan Islam Makassar.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan pengaruh negatif pada siswi sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika siswa-siswi tidak bersedia menjadi responden maka responden diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila siswa-siswi menyetujui, kami mohon kesediaan untuk mendatangi lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami sertakan pada surat ini.

Atas perhatian dan kesediaan siswa-siswi sebagai responden, kami mengucapkan terima kasih.

Makassar, Februari 2019

Peneliti

(Sitti Hartina) (Suriani Ruben Rampa)

Kuesioner

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA REMAJA DI SMP PERGURUAN ISLAM MAKASSAR

A. Kuesioner Peran Orang Tua

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Berilah tanda \surd pada kotak yang telah disediakan.
2. Pastikan jawaban yang siswa/ siswi berikan benar-benar jujur dan sesuai kenyataan
3. Semua jawaban yang siswa/ siswi berikan, dapat dijamin kerahasiaannya.
4. Pernyataan dan pertanyaan di bawah ini tidak mempengaruhi nilai anda dalam pembelajaran sehari-hari
5. Ada 4 alternatif jawaban, yaitu :
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak pernah (TD)
6. Identitas siswa/ siswi
 - a. Nama :
 - b. Kelas :

No.	Pertanyaan	Alternative jawaban			
		S L	S F	K I	T
1.	Orang tua bersikap peduli kepada siswa yang memiliki perilaku yang baik di sekolah				
2.	Orang tua bersikap acuh tak acuh kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar				
3.	Orang tua memberikan solusi terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar				
4.	Sebelum melakukan kegiatan belajar di sekolah orang tua memeriksa buku pelajaran terlebih dahulu				
5.	Orang tua membantu siswa dalam memahami pelajaran.				
6.	orang tau menanyakan tentang tugas rumah yang diberikan guru di sekolah				
7.	Orang tua membantu siswa dalam mengerjakan tugas rumah				
8.	Orang tua bersikap tidak peduli jika tidak belajar di rumah				
9.	Orang tua lebih mementingkan pekrjaan dibandingkan haisl belajar siswa				
10.	Orang tau mengikutsertakan siswa dalam bimbel di luar sekolah				
11.	Orang tua memberikan teguran kepada siswa jika apabila mendapatkan nilai yang kurang baik				
12.	Orang tua memberikan anda hadiah apabila mendapat prestasi di sekolah				
13.	Orang tua memberikan dorongan apabila mengalami masalah dalam belajar				
14.	Orang tua memfasilitasi dalam belajar siswa				
15.	Orang tua bersikap peduli kepada siswa yang memiliki perilaku kurang baik di sekolah				

B. Kuesioner Motivasi Belajar

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Berilah tanda \surd pada kotak yang telah disediakan.
2. Pastikan jawaban yang siswa/ siswi berikan benar-benar jujur dan sesuai kenyataan
3. Semua jawaban yang siswa/ siswi berikan, dapat dijamin kerahasiaannya.
4. Pernyataan dan pertanyaan di bawah ini tidak mempengaruhi nilai anda dalam pembelajaran sehari-hari
5. Ada 2 alternatif jawaban, yaitu :
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Identitas siswa/ siswi
 - a. Nama :
 - b. Kelas :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Arahan orang tua sangat mendorong saya belajar lebih giat		
2.	Saya paling malas mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah, karena hanya membuang waktu saja		
3.	Seringkali saya harus bertanya pada teman atau guru pada saat ada pelajaran yang kurang dimengerti		
4.	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu		

5.	Saya akan selalu belajar agar nilai saya bagus		
6.	Jika suasana di rumah tidak memungkinkan untuk belajar, saya mencari tempat khusus agar lebih berkonsentrasi.		
7.	Tujuan saya belajar adalah semata-mata agar mendapat nilai tinggi.		
8.	Jika ada pekerjaan rumah dari sekolah yang kurang dimengerti, saya selalu bertanya pada anggota keluarga ataupun orang lain yang lebih mengerti.		
9.	Sebelum mengikuti pelajaran saya selalu mempersiapkan diri		
10.	Saya paling suka baca buku atau majalah yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah.		

MASTER TABEL

PERAN ORANG TUA

MOTIVASI BELAJAR

NO.	NO. BELAJAR	KATEGORI	JENIS	USIA	KETERANGAN	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	TOTAL	KATEGORI	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD					
1	P	PEREMPUAN	1	VI	TUJUH	1	2	1	3	0	3	2	3	3	3	0	1	0	3	3	3	30	BAIK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	TINGGI	1					
2	P	PEREMPUAN	1	VII	TUJUH	1	2	0	1	0	1	0	1	0	2	1	1	0	3	2	3	17	KURANG BAIK	2	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	TINGGI	1								
3	P	PEREMPUAN	1	VII	TUJUH	1	2	0	1	2	2	1	1	0	0	0	0	1	2	3	3	18	KURANG BAIK	2	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	RENDAH	2								
4	L	LAKI-LAKI	2	VII	TUJUH	1	3	0	3	1	1	2	0	0	0	2	2	2	2	2	2	22	KURANG BAIK	2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	RENDAH	2									
5	L	LAKI-LAKI	2	VI	TUJUH	1	3	1	2	3	3	2	3	1	1	2	3	0	1	1	3	29	BAIK	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	TINGGI	1								
6	L	LAKI-LAKI	2	VI	TUJUH	1	3	1	3	1	2	0	1	0	2	1	2	0	1	3	3	23	BAIK	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	RENDAH	2									
7	P	PEREMPUAN	1	VII	TUJUH	1	2	0	2	2	3	3	0	0	0	1	2	3	3	2	2	25	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	TINGGI	1								
8	P	PEREMPUAN	1	VI	TUJUH	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	3	2	0	2	3	3	20	KURANG BAIK	2	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	P	PEREMPUAN	1	VII	TUJUH	1	2	3	0	2	3	0	0	0	3	0	0	0	3	2	3	21	KURANG BAIK	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0				
10	P	PEREMPUAN	1	VI	TUJUH	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	0	1	0	1	3	2	27	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	TINGGI	1	
11	P	PEREMPUAN	1	VII	TUJUH	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	0	2	0	3	3	3	31	BAIK	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	TINGGI	1	
12	L	LAKI-LAKI	2	VI	TUJUH	1	3	1	3	3	3	1	3	3	2	0	3	3	2	0	3	33	BAIK	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	RENDAH	2							
13	L	LAKI-LAKI	2	VI	TUJUH	1	3	2	3	3	2	1	1	3	2	0	3	3	2	3	2	33	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	TINGGI	1								
14	L	LAKI-LAKI	2	VI	TUJUH	1	3	2	2	3	1	1	2	2	0	0	2	0	1	3	3	25	BAIK	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5	RENDAH	2							
15	L	LAKI-LAKI	2	VI	TUJUH	1	1	3	3	3	1	0	1	3	3	3	3	3	3	1	2	33	BAIK	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	TINGGI	1	
16	L	LAKI-LAKI	2	VI	TUJUH	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	31	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	TINGGI	1	
17	L	LAKI-LAKI	2	VII	TUJUH	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	0	0	0	3	25	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	TINGGI	1
18	L	LAKI-LAKI	2	VII	TUJUH	1	3	2	2	3	1	3	1	2	1	3	0	3	3	2	2	31	BAIK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	TINGGI	1	
19	L	LAKI-LAKI	2	VI	TUJUH	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	0	2	1	1	2	30	BAIK	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	TINGGI	1		
20	L	LAKI-LAKI	2	VI	TUJUH	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	0	1	2	3	3	3	38	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	TINGGI	1	
21	L	LAKI-LAKI	2	VII	TUJUH	1	0	2	2	3	0	0	0	2	3	3	2	2	1	1	3	24	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	TINGGI	1	
22	L	LAKI-LAKI	2	VI	TUJUH	1	1	3	2	0	1	3	0	2	1	0	1	0	0	1	0	15	KURANG BAIK	2	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4	RENDAH	2									
23	L	LAKI-LAKI	2	VII	TUJUH	1	3	1	3	2	3	3	1	2	2	3	3	1	2	3	2	34	BAIK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	TINGGI	1								
24	P	PEREMPUAN	1	VIII	DELAPAN	2	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	37	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	TINGGI	1								
25	L	LAKI-LAKI	2	VIII	DELAPAN	2	3	2	2	1	0	2	2	2	3	0	2	0	0	2	0	21	KURANG BAIK	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	TINGGI	1		
26	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	0	3	3	2	3	2	38	BAIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	TINGGI	1		
27	L	LAKI-LAKI	2	VIII	DELAPAN	2	3	2	3	3	3	0	3	0	0	0	3	3	3	3	3	32	BAIK	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	TINGGI	1									

28	P	PEREMPUAN	1	VII	DELAPAN	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	38	BAK	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Tinggi	1
29	P	PEREMPUAN	1	VII	DELAPAN	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	0	3	2	3	3	3	39	BAK	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Tinggi	1	
30	P	PEREMPUAN	1	VII	DELAPAN	2	3	3	3	2	1	3	0	1	2	3	2	1	3	3	2	32	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	1	
31	P	PEREMPUAN	1	VII	DELAPAN	2	3	1	1	0	3	2	0	2	0	2	1	0	3	2	1	21	KURANG BAK	2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	Tinggi	1
32	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	1	3	3	2	1	2	1	3	3	1	3	2	1	3	1	30	BAK	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	Tinggi	1
33	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	37	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Tinggi	1
34	P	PEREMPUAN	1	VII	DELAPAN	2	0	3	1	2	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	27	BAK	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	Tinggi	1
35	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	32	BAK	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5	RENDAH	2
36	P	PEREMPUAN	1	VII	DELAPAN	2	3	3	2	1	2	3	0	3	2	0	3	0	2	2	3	29	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	1
37	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	0	1	3	2	3	0	34	BAK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	1
38	P	PEREMPUAN	1	VII	DELAPAN	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	0	1	3	2	2	0	30	BAK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	6	Tinggi	1
39	P	PEREMPUAN	1	VII	DELAPAN	2	1	3	3	3	1	2	0	3	2	2	3	1	3	3	3	33	BAK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	Tinggi	1
40	P	PEREMPUAN	1	VII	DELAPAN	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	3	5	34	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	1
41	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	1	3	1	1	0	1	0	3	3	1	1	3	1	3	3	25	KURANG BAK	2	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	RENDAH	2
42	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	1	3	1	0	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	28	BAK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Tinggi	1
43	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	2	1	0	1	1	1	2	3	0	3	0	0	3	3	23	BAK	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	Tinggi	1
44	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	34	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	1
45	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	3	3	3	3	0	3	3	0	3	0	3	3	0	33	BAK	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	Tinggi	1	
46	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	34	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	1
47	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	1	1	5	2	3	3	0	1	0	3	3	2	1	0	26	BAK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	1
48	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	0	2	2	3	1	3	2	3	1	1	3	3	1	3	0	28	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	1
49	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	0	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	3	2	3	37	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	1
50	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	2	2	1	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	1	28	BAK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	1
51	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	0	0	1	1	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2	26	BAK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	Tinggi	1
52	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	2	3	0	0	0	0	2	3	0	3	1	1	3	3	24	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	Tinggi	1
53	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	1	3	1	1	3	0	0	2	0	2	3	1	3	2	25	BAK	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	Tinggi	1
54	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	0	2	0	1	2	1	21	KURANG BAK	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	1
55	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	1	1	1	0	1	0	0	2	0	0	1	1	2	3	0	13	KURANG BAK	2	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	RENDAH	2
56	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	3	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	3	2	2	19	KURANG BAK	2	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	RENDAH	2
57	L	LAKI-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	31	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	1

56	L	LAK-LAKI	2	VII	DELAPAN	3	2	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	2	2	36	SAK	1	1	0	1	1	1	1	1	3	1	0	7	TNGG	1
58	L	LAK-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	2	3	1	3	3	3	2	3	0	0	3	3	3	2	2	32	SAK	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	TNGG	1
60	L	LAK-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	3	1	1	0	1	0	3	3	0	2	3	1	2	3	26	SAK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	TNGG	1	
61	L	LAK-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	3	3	2	0	1	1	1	3	3	1	2	3	1	2	2	31	SAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	TNGG	1
62	L	LAK-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	1	3	2	1	3	1	0	3	3	1	3	1	3	0	2	28	SAK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	TNGG	1	
63	L	LAK-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	1	1	1	1	2	1	0	2	3	2	3	1	3	2	2	27	SAK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	TNGG	1	
64	L	LAK-LAKI	2	VII	DELAPAN	2	1	3	3	0	1	3	2	2	3	1	3	3	1	1	0	23	SAK	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	TNGG	1	
65	L	LAK-LAKI	2	IX	SEMBILAN	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	0	3	3	3	1	3	30	SAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	TNGG	1	
66	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	1	2	3	0	0	0	1	3	2	0	1	0	1	2	3	17	KURANG SAK	2	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5	RENDAH	2	
67	L	LAK-LAKI	2	IX	SEMBILAN	3	3	3	2	3	3	0	3	3	0	2	3	3	1	1	28	SAK	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8	TNGG	1			
68	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	0	3	1	2	3	3	35	SAK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	TNGG	1	
69	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	2	3	3	2	1	0	0	2	3	0	3	1	1	3	0	23	SAK	1	1	0	0	1	1	0	1	1	3	8	TNGG	1	
70	L	LAK-LAKI	2	IX	SEMBILAN	3	3	2	1	0	0	0	0	2	2	0	1	0	1	3	3	18	KURANG SAK	2	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	TNGG	1	
71	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	2	2	3	1	3	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	36	SAK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	TNGG	1	
72	L	LAK-LAKI	2	IX	SEMBILAN	3	1	2	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	3	0	9	KURANG SAK	2	0	1	1	0	1	1	0	0	5	RENDAH	2		
73	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	3	0	2	3	2	2	0	2	0	3	3	0	3	3	26	SAK	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	8	RENDAH	2		
74	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	3	1	1	0	1	3	3	3	0	3	0	3	3	1	30	SAK	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	8	TNGG	1		
75	L	LAK-LAKI	2	IX	SEMBILAN	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	30	SAK	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	TNGG	1		
76	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	1	2	3	1	3	1	3	2	2	1	3	1	3	2	1	31	SAK	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	TNGG	1	
77	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	1	2	1	1	3	3	3	3	0	3	1	1	0	1	30	SAK	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	TNGG	1	
78	L	LAK-LAKI	2	IX	SEMBILAN	3	3	0	1	3	3	2	2	2	3	1	2	0	3	1	3	28	SAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	TNGG	1	
79	L	LAK-LAKI	2	IX	SEMBILAN	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	0	36	SAK	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	8	TNGG	1	
80	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	36	SAK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	TNGG	1	
81	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	3	3	2	1	2	1	2	0	3	3	2	3	1	2	2	33	SAK	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9	RENDAH	2	
82	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	0	3	2	3	27	SAK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	TNGG	1	
83	L	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	3	3	2	0	3	2	0	0	2	3	3	1	3	3	32	SAK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	TNGG	1		
84	L	LAK-LAKI	2	IX	SEMBILAN	3	3	2	3	0	3	3	1	3	3	0	1	3	1	3	3	32	SAK	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	TNGG	1	
85	L	LAK-LAKI	2	IX	SEMBILAN	3	3	2	3	0	3	1	3	3	3	0	3	3	2	3	33	SAK	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	8	TNGG	1		
86	L	LAK-LAKI	2	IX	SEMBILAN	3	2	2	1	0	1	1	1	3	0	0	1	0	0	1	0	19	KURANG SAK	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	8	RENDAH	2	
87	P	PEREMPUN	1	IX	SEMBILAN	3	3	2	3	0	3	1	3	3	3	0	1	3	2	2	32	SAK	1	1	1	1	0	0	2	2	0	1	8	TNGG	1		

88	L	LAKI-LAKI	2	IX	SEMILAN	5	3	2	3	1	1	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	32	BAK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	1		
89	L	LAKI-LAKI	2	IX	SEMILAN	3	2	3	5	1	3	1	2	3	3	0	2	1	2	2	3	31	BAK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5	Tinggi	1		
90	L	LAKI-LAKI	2	IX	SEMILAN	3	1	2	0	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	27	BAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	Tinggi	1
91	L	LAKI-LAKI	2	IX	SEMILAN	3	3	2	3	1	2	1	3	1	2	0	1	0	3	3	0	26	BAK	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	RENDAH	2		
92	L	LAKI-LAKI	2	IX	SEMILAN	3	1	0	1	0	1	2	0	3	3	1	2	0	0	2	3	21	KURANG BAK	2	1	1	1	0	0	1	2	1	0	0	5	RENDAH	2			
93	L	LAKI-LAKI	2	IX	SEMILAN	3	1	3	3	1	5	1	1	3	3	0	3	1	3	2	1	29	BAK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	Tinggi	1		
94	L	LAKI-LAKI	2	IX	SEMILAN	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	0	1	1	2	3	1	29	BAK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	Tinggi	1			
95	L	LAKI-LAKI	2	IX	SEMILAN	3	2	3	1	2	1	1	3	3	0	1	2	1	1	2	0	23	BAK	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	1		
96	L	LAKI-LAKI	2	IX	SEMILAN	3	2	2	1	2	0	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	25	BAK	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Tinggi	1		

KETERANGAN:

Jenis Kelamin: Perempuan (P) = 1, Laki-laki (L) = 2
 Kelas: Sepuluh (X) = 1, Sebelas (XI) = 2, Dua belas (XII) = 3
 Peran Orang Tua: Baik (23-45) = 1, Kurang baik (0-22) = 2
 Motivasi Belajar: Tinggi (6-10) = 1, Rendah (0-5) = 2

A. Analisa Karakteristik Responden

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PEREMPUAN	31	32,3	32,3	32,3
LAKI-LAKI	65	67,7	67,7	100,0
Total	96	100,0	100,0	

KELAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TUJUH	23	24,0	24,0	24,0
DELAPAN	41	42,7	42,7	66,7
SEMBILAN	32	33,3	33,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

A. Analisa Univariat

Peran_Orang_Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	77	80.2	80.2	80.2
Kurang Baik	19	19.8	19.8	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Motivasi_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	79	82.3	82.3	82.3
Rendah	17	17.7	17.7	100.0
Total	96	100.0	100.0	

B. Analisa bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PERAN ORANG TUA * MOTIVASI BELAJAR	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%

Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar

		MOTIVASI_BELAJAR		Total	
		TINGGI	RENDAH		
PERAN ORANG TUA	BAIK	Count	70	7	77
		Expected Count	63.4	13.6	77.0
		% within PERAN ORANG TUA	90.9%	9.1%	100.0%
		% within MOTIVASI BELAJAR	88.6%	41.2%	80.2%
		% of Total	72.9%	7.3%	80.2%
	KURANG BAIK	Count	9	10	19
		Expected Count	15.6	3.4	19.0
% within PERAN ORANG TUA		47.4%	52.6%	100.0%	
% within MOTIVASI BELAJAR		11.4%	58.8%	19.8%	
	% of Total	9.4%	10.4%	19.8%	
Total	Count	79	17	96	
	Expected Count	79.0	17.0	96.0	
	% within PERAN ORANG TUA	82.3%	17.7%	100.0%	
	% within MOTIVASI BELAJAR	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	82.3%	17.7%	100.0%	

Chi-Square Tests













	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.826 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	16.950	1	.000		
Likelihood Ratio	16.452	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	19.619	1	.000		
N of Valid Cases	96				


















a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.36.







b. Computed only for a 2x2 table

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : 1. Sitti Hartina
 2. Suriani Ruben Rampa
Judul : Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Anak Usia
 Remaja Di SMP Perguruan Islam Makassar
Nama Pembimbing : Matilda Paseno, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0925107502













No	Hari/ Tanggal	Uraian	Paraf Mahasiswa		Paraf Pembimbing
			Sitti hartina	Suriani	
1	19/09/2018	Konsul judul Saran : ganti judul			
2	21/09/2018	Konsul judul proposal Saran : lihat jurnal			
3	22/09/2018	Konsu judul Saran: ACC mulai membuat BAB I			
4	03/10/2018	Konsul BAB I Saran : 1. Setiap paragraf topiknya - Keluarga - Orang tua - Tingkat keberhasilan anak 2. Masukkan data 3. Hasil penelitian jurnal yang terkait dan yang tidak terkait			

5	06/10/2018	Konsul BAB I Saran : 1. Ganti Mediknas 5 tahun keatas 2. Masukkan data 3. Menuliskan nama belakang dalam catatan kaki 4. Buat template			
6	08/10/2018	Konsul BAB I Saran : Ganti BAB I			
7	12/10/2018	Konsul BAB I Saran : BAB I Acc			
8	15/10/2018	Konsul BAB II Saran : 1. Cara penulisan catatan kaki 2. Tambahkan materi peran orang tua 3. Buat BAB III			
9	24/10/2018	Konsul BAB II & III Saran : 1. Tambahkan teori motivasi belajar 2. Tambahkan peran dan fungsi orang tua 3. Perbaiki kerangka konsep 4. Perbaiki tulisan diparameter 5. Ganti tempat penelitian dan waktu			
10	26/10/2018	Konsul BAB II & III Saran :			

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Acc BAB II 2. Naikkan spasi paragraf Di BAB III 			
11	01/11/2018	Konsul BAB III Saran : <ol style="list-style-type: none"> 1. Acc BAB III 2. Buat BAB IV 			
12	05/11/2018	Konsul BAB IV Saran : <ol style="list-style-type: none"> 1. Data sekunder dihilangkan 2. Rumus dibuat dalam tabel 3. Ganti kuesioner 			
13	10/11/2018	Konsul BAB IV Saran : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki cara penulisan 2. BAB IV Acc 			

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : 1. Sitti Hartina
 2. Suriani Ruben Rampa
Judul : Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Anak Usia
 Remaja Di SMP Perguruan Islam Makassar
Nama Pembimbing : Matilda Paseno, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0925107502

No	Hari/ Tanggal	Uraian	Paraf Mahasiswa		Paraf Pembimbing
			Sitti hartina	Suriani	
1	19/02/2019	Konsul skripsi BAB V Saran : Hasil penelitian dan Pembahasan (asumsi peneliti dan jurnal)			
2	28/02/2019	Konsul BAB V Saran : Tambahkan jurnal dan asumsi peneliti			
3	4/03/2019	Konsul BAB V Saran : Pembahasan diperbaiki, tambahkan penelitian sebelumnya			
4	11/03/2019	Konsul BAB V & VI Saran : Perbaiki penulisan dalam pembahasan, kesimpulan dan saran diperbaiki, abstrak, lanjut print mulai			



SMP PERGURUAN ISLAM MAKASSAR

JLN DATU MUSENG NO 12 TLP / 318866
M A K A S S A R 90112 SULAWESI SELATAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005 / B / SMP-PI / II / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Perguruan Islam, menyatakan:

Nama : SITTI HARTINA / SURYANI RUBEN RAMPA
Nomor Pokok : CX 1714201194 / CX1714201195
Program studi : Keperawatan
Pekerjaan / lembaga : Mahasiswa (S1)
Perguruan Tinggi : STIK Stella Maris Makassar
Alamat : Jl . Maipa No.19 Makassar

Benar telah melakukan penelitian di SMP PERGURUAN ISLAM pada tanggal 15 Januari 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak Remaja Di SMP PERGURUAN ISLAM MAKASSAR.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 february 2019

Kepala Sekolah

